

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI**

**TATA CARA PELAPORAN SPT MELALUI SISTEM ONLINE
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK**

*Diajukan Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi D3 Manajemen Perpajakan*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

MUHAMMAD YUDHISTIRA MAHENDRA

1905190016

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
KAMPUS III UMSU - JL. KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3 MEDAN 20238 TELP. (061)6623301

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Program Pengalaman Lapangan ini disusun oleh:

NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA
MAHENDRA
NPM : 1905190016
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BINJAI
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam penilaian
laporan Program Pengalaman Lapangan.

Medan, 2022

Ketua Program Studi

Pembimbing


SURYA SANJAYA, SE., M.M


HAFAH SE., M.Si

Dekan

Kepala Sub Bagian Umum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

KPP PRATAMA BINJAI


H. JANURI, SE., MM., M.Si


SALOM PARHUSORAN PANGGABEAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
KAMPUS III UMSU - JL. KAPTEN MUKHTAR BASRI NO. 3 MEDAN 20238 Telp. (061) 6623301

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Pajak
Jenjang : Diploma III (D-III)
Ketua Program Studi : Surya Sanjaya, SE., M.M
Dosen Pembimbing : Hafsah SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Muhammad Yudhistira Mahendra
NPM : 1905190016
Tempat PPL : Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Binjai

Tanggal	Materi bimbingan	Paraf	Ket
19/2022 /7	Penulisan Uchi pedoman dari Fakultas	<i>[Signature]</i>	
23/7'22	Resang lingkup PPL diperges	<i>[Signature]</i>	
26/7'22	Bentuk kegiatan PPL diperges	<i>[Signature]</i>	
30/7'22	Laporan ? PPL di sertakan	<i>[Signature]</i>	
02/2022 /8	Selesai Bimbingan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2022

Pembimbing

Hafsah SE., M.Si

Ketua Program Studi

SURYA SANJAYA, SE., M.M

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya yang penuh dengan ilmu kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan Penulisan Laporan PPL yang berjudul **"TATA CARA PELAPORAN SPT MELALUI SISTEM ONLINE PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI"** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah magang pada jurusan Manajemen Perpajakan D3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan laporan PPL ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta **Hendra** yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis mengikuti pendidikan, serta ibunda **Helvia Susanti** yang telah banyak memberikan arahan, dan doa demi keberhasilan dan keselamatan penulis dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H.Januri,SE MM M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Ade Gunawan., S.E, M.Si** selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Surya Sanjaya S.E,M.M** sebagai Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan D3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Irsan SE.,M.Ak** sebagai Seketaris Program Studi

Manajemen Perpajakan D3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu **Hafsah SE.,Msi** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta saran-saran yang sangat berguna bagi penulis untuk membantu dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja.
9. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staff dan Pengajar Program Studi Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
10. Bapak **Amir Fauzi** selaku Kepala kantor KPP pratama Kota Binjai.
11. Bapak **Rudy Matodang** selaku kepala Sub.Bag.pelayanan KPP pratama Kota Binjai.
12. Seluruh Staff/Pegawai KPP Kota Binjai.
13. Kepada teman-teman D-III Manajemen Perpajakan angkatan 2019 yang selalu ada dalam suka dan duka selama mejalani perkuliahan di Universitas Muhammdiyah sumatera utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2022
Penulis

Muhammad Yudhistira Mahendra

NPM: 1905190016

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Program Pengalaman Lapangan(PPL)	1
B. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Tujuan dan Manfaat Program Pengalaman Lapangan(PPL)	2
BAB II	6
DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	6
A. Kajian Teori	6
1. Defenisi Pajak	6
2. Manfaat dan Fungsi pajak	6
3. Jenis pajak	8
4. UU KUP 28 Tahun 2007 Pasal 1Ayat 1	9
5. Pengertian Kualitas Pelayanan Perpajakan	9
B. Deskripsi Data	10
1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai	10
2. Lokasi Geografi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai	13
3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	13
C. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	17
1. Jenis dan Bentuk Kegiatan PPL	17
2. Kendala dan Pemecahannya	18
D. PEMBAHASAN	19
1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap WPOP	19
2. Konsep Kualitas Pelayanan	20
3. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman pajak	20
4. Standarisasi pelayanan Pajak Kepada Wajib pajak	21
BAB III	23

PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN- LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Binjai	15
Gambar 4. 1 Penulis Melaksanakan Asistensi di KPP Pratama Binjai	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Program Pengalaman Lapangan(PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu lembaga pendidikan tertinggi, mempunyai program yang lebih menitik beratkan pada sistem pendidikan profesionalisme. Dengan harapan sistem tersebut dapat melahirkan sumber daya yang berkualitas, terampil, dan berdisiplin tinggi yang nantinya dapat memenuhi permintaan dunia kerjausaha.

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menciptakan suatu program yang berkualitas dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa/i sebelum menyelesaikan studinya. Program tersebut adalah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang ada di dalam kurikulum D-III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai salah satu prasyarat untuk mendapat gelar Ahli Madya (A.Md).

Melalui PPL, mahasiswa/i berkesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa perkuliahan dan mempraktekkannya dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang diberikan instansi pemerintah agar dapat meningkatkan pengalaman, keahlian, dan memperoleh gambaran dunia

kerja nyata. Dengan demikian, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa/i untuk lebih mengenal dunia kerja. Karena dengan mengikuti PPL, mahasiswa/i dituntut untuk memiliki kompetensi seperti: mandiri, mampu berkomunikasi, memiliki jejaring (*Networking*) yang luas, mampu mengambil keputusan peka terhadap situasi tertentu di dunia luar, dan lain-lain.

B. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk latihan kerja yang di praktekkan secara langsung oleh mahasiswa /i di suatu Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md). Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan disuatu Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP).

Program Pengalaman Lapangan tersebut dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai 1 April 2022. Jam kerja yang dilakukan penulis sesuai dengan jam kerja Kantor Pelayanan Pajak Binjai yaitu masuk pagi dari jam 07.30 WIB sampai dengan sore jam 16.00 WIB. Program Pengalaman lapangan yang dilakukan penulis di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah Jl.Jambi No.1 Rambung Barat Binjai. Adapun kegiatan umum yang dilakukan penulis adalah membimbing Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunannya melalui *handphone* yang dimiliki Wajib Pajak, selain itu membantu proses pengisian SPT Tahunan melalui perangkat komputer yang ada di kantor dengan hanya memberikan bukti potong karyawan dan menagawasi serta memberikan perhatian dengan menanyakan kendala maupun memastikan Wajib Pajak membawa berkas bukti potong dan kartu NPWP sebagai syarat pelaporan SPT Tahunan. Secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan penulis dilaksanakan secara offline atau tatap muka secara langsung, selain itu penulis ditugaskan dalam ruang lingkungan Seksi Pengolahan Data dan Informasi serta Seksi Pelayanan. Adapun beberapa seksi pada KPP Binjai tersebut yaitu : Sub Bagian Umum, Seksi Pemeriksaan, Seksi Ekstentifikas, Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI), Seksi Penagihan, Seksi Fungsional, Seksi Pelayanan, dan Seksi Pengawasan dan Konsultasi I-IV. Disini penulis ditempatkan di Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai merupakan unsur pelaksanaan Program

Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu penulis di tempatkan dibagian sub bagian umum dan ketentuan internal yang bertugas dalam proses administrasi dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan tugas bendaharawan dan berada dibawah tanggung jawab langsung Kepala Seksi Sub Bagian Umum dan Ketentuan Internal dari awal masuk PPL sampai sselesai.

Dengan adanya program PPL ini diharapkan dapat meningkatkan pengenalan aspek usaha yang potensial dalam lapangan pekerjaan antara lain mengenal struktur organisasi usaha, jenjang karir, pembagian kerja dan manajemen usaha. Selain itu PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk memasyarakatkan diri pada lingkungan kerja yang sebenarnya baik karyawan *employes* maupun sebagai wiraswasta *entrepreneur*. Memperoleh masukan atau umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kemampuan diri dengan disiplin ilmu yang dijalani.

C. Tujuan dan Manfaat Program Pengalaman Lapangan(PPL)

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, selalu memiliki tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Demikian dalam halnya Program Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Jurusan Manajemen Perpajakan di KPP Pratama Medan Belawan, khususnya bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun tujuan dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempraktekkan secara langsung kepada mahasiswa/i mengenai situasi dan masalah-masalah yang nyata dalam dunia kerja yang sebenarnya sehingga diharapkan mahasiswa dapat membedakan antara dunia kerja dan dunia pendidikan.
2. Menerapkan Kemampuan teoritis ke dalam dunia praktek sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmumahasiswa.
3. Menerapkan kemampuan mahasiswa/i untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam

dunia kerja.

5. Menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa dalam mengetahui dunia kerja yang sebenarnya, dan
6. Sebagai salah satu syarat dalam penyusunan laporan akhir serta untuk memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan laporan sebagai hasil pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

a) Bagi Mahasiswa

1. Untuk meningkatkan profesionalisme memperluas wawasan serta menambah pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa/i di bidang perpajakan pada umumnya dan pada bidang keberatan khususnya.
2. Untuk menciptakan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta kedisiplinan untuk nantinya sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
3. Untuk melatih berkomunikasi dan berinteraksi terhadap lingkungan yang berbeda dari dunia kampus.
4. Untuk belajar bekerja sama dalam satu tim untuk memotivasi pembelajaran yang lebih lanjut dan merangsang efisiensi dan produktifitas.
5. Dengan dilakukannya Program Pengalaman Lapangan (PPL), Mahasiswa dituntut sumbangsuhnya terhadap instansi baik berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun yang menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kinerja dilingkungan instansi tersebut.
6. Mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin di dalam kerja.
7. Menumbuhkan rasa optimis dan percaya diri sebagai sarana untuk mempromosikan diri di tempat Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

1. Bisa menjalin hubungan kerjasama antara Lembaga Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan perusahaan atau

instansi tempat mahasiswa melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan).

2. Sebagai acuan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk lebih mendalami lagi materi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi penulis selama melaksanakan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan).
3. Sebagai sarana publikasi mengenai keberadaan lembaga pendidikan penulis.
4. Untuk menambah relasi kerja.

BAB II

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Defenisi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam bukunya Mardiasmo (2011: 1): “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Supramono (2010:2) dan Damayanti (2010:2) mengemukakan bahwa Pajak didefinisikan sebagai iuran tidak mendapat timbal (kontaprestasi) yang dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.

2. Manfaat dan Fungsi Pajak

Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, manfaat pajak adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjelaskan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan. Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan bernegara, khususnya pembangunan. Pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam

membiayai seluruh pengeluaran yang dibutuhkan, termasuk pengeluaran untuk pembangunan. Sehingga pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

a) Fungsi Anggaran (Fungsi *Budgeter*)

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Sehingga fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.

b) Fungsi Mengatur (Fungsi *Regulasi*)

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

1. Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi.
2. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti: pajak ekspor barang.
3. Pajak dapat memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
4. Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif.

c) Fungsi Pemerataan (Pajak *Distribusi*)

Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

d) Fungsi Stabilisasi

Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian, seperti: untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi kelesuhan ekonomi atau deflasi, pemerintah menurunkan pajak, sehingga jumlah uang yang beredar dapat ditambah dan deflasi dapat di atas.

3. Jenis pajak

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh perseorangan atau perusahaan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dan digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Singkatnya, pajak adalah pungutan yang diwajibkan oleh negara yang ditunjukkan baik kepada individu maupun perusahaan. Para pembayar pajak mungkin tidak menyadari langsung manfaat dari bayar pajak. Tanpa disadari, banyak fasilitas umum yang digunakan saat ini hasil dari pembayaran pajak seperti rumah sakit, sekolah, kendaraan umum, hingga jalan yang dilewati sehari-hari. Pajak memiliki beberapa jenis yang dapat didasarkan oleh lembaga pemungut pajak juga sifatnya. Jenis pajak berdasarkan lembaga pemungutnya terbagi menjadi dua:

a) Pajak pusat

Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh negara atau pemerintah pusat. sebagian besar dari pajak pusat dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan. Pajak Pusat meliputi :

- 1) Pajak Penghasilan (PPH)
- 2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 3) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnPM)
- 4) Bea Materai
- 5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

b) Pajak daerah

Pajak daerah adalah pajak yang pemungutan dilakukan oleh Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pajak daerah meliputi :

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
- 4) Pajak Air Permukaan
- 5) Pajak Rokok
- 6) Pajak Kabupaten terdiri dari:
- 7) Pajak Hotel

- 8) Pajak Restoran
- 9) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan
- 10) Pajak Reklame
- 11) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Sementara itu, berdasarkan sifatnya jenis pajak dibagi menjadi dua yakni:

- a) Pajak Langsung : Pajak yang dikenakan pada wajib apajak secara berkala baik perorangan maupun badan usaha.
- b) Pajak Tidak Langsung : Pajak yang diberikan oleh wajib pajak bila melakukan peristiwa atau perbuatan tertentu seperti Pajak Penjualan atas Batang Mewah.

4. UU KUP 28 Tahun 2007 Pasal 1Ayat 1

Beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 3262) yang telah beberapa kali dibuat dengan undang-undang :

- a) Nomor 9 Tahun 1994 (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 59, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 3566);
- b) Nomor 416 Tahun 2000 (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3984; Ketentuan pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan Pajak adalah kontibusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

5. Pengertian Kualitas Pelayanan Perpajakan

Melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No.SE84/PJ/2011 ditegaskan mengenai pelayanan perpajakan sebagai berikut:

Sentra dan indikator utama untuk membangun citra DJP, sehingga kualitas pelayanan harus terus menerus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan harapan dan membangun kepercayaan Wajib Pajak dan seluruh *stakeholder* perpajakan terhadap DJP.

Menurut Bayu Caroko(2015) mendefinisikan “Sesuatu proses bantuan kepada wajib pajak dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan”.

Berdasarkan defenisi diatas, maka pelayanan petugas pajak dapat dikatakan oleh peneliti yaitu suatu hal yang sangat penting dalam membangun citra DJP, dan dapat membantu wajib pajak agar tercipta suatu kepuasan.

B. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai

Sebelum disebut Kantor Pelayanan Pajak (KPP), kantor ini bernama Kantor Inspeksi Pajak (KIP). Pada bulan Juni 1976, Kantor Inspeksi Pajak diubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak yang saat itu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu KPP Medan Utara dan KPP Medan Selatan. Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan pada tanggal 1 April 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 758/KMK.01/1993 tanggal 03 Agustus 1993. Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi para wajib pajak wilayah Kotamadya Medan, Binjai dan sekitarnya maka Wilayah Kantor Pelayanan Pajak dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

- a) KPP Medan Utara
- b) KPP Medan Timur
- c) KPP Medan Barat

Kemudian dengan SK Nomor 94//KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994 terhitung mulai 1 April Kantor Pelayanan Pajak di Medan dipecah menjadi 4 (empat) Kantor Pelayanan Pajak, yaitu:

- a) KPP Medan Utara
- b) KPP Medan Timur
- c) KPP Medan Barat
- d) KPP Medan Binjai

Dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001 perihal Kantor Pelayanan Pajak, jajaran kantor wilayah I Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara Bagian Utara (KANWIL I DJP SUMBAGUT) terhitung 1 Januari 2002 Kantor Pelayanan Pajak Medan diubah menjadi 6 (enam) Kantor Pelayanan Pajak, meliputi:

- a) KPP Medan Timur, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan.
- b) KPP Medan Kota, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan.
- c) KPP Medan Barat, berdomisili di Jl. Sukamulia No. 17A Medan.
- d) KPP Medan Polonia, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan.
- e) KPP Medan Belawan, berdomisili di Jl. Asrama No. 7A Medan.
- f) KPP Binjai, berdomisili di Jl. Jambi No.1 Rambung Barat Binjai.

Dengan adanya Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 535/KMK.01/2001 tentang “Kordinator Pelaksana Direktorat Jenderal Pajak”, telah diadakan reorganisasi Direktorat Jendral Pajak, yang didalam keputusan tersebut telah berubahnya sebagian garis instruksi, dan juga terbentuknya KantorKantor Pelayanan Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan. Kantor Pelayanan Pajak Binjai yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 94/KMK01/1994 tanggal 29 Maret 1994 memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

- a) Kotamadya Binjai
- b) Kabupaten Langkat
- c) Kabupaten Deli Serdang
 1. Kecamatan Labuhan Deli
 2. Kecamatan Sunggal
 3. Kecamatan Pancur Batu
 4. Kecamatan Hamparan Perak
 5. Kecamatan Sibolangit
 6. Kecamatan Kutalimbaru
 7. Kabupaten Tanah Karo

Pada tanggal 19 Mei 2008 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 95/PJ./2008 tentang Penerapan Organisasi, Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasinya Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak

Nanggroe Aceh Darussalam dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara II serta Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan/atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Timur, dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan Barat dan Tenggara, maka Kantor Pelayanan Pajak Binjai berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai yang artinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai telah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Modern dimana pelayanan perpajakan telah menjadi pelayanan satu atap. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

- a) Kotamadya Binjai
 1. Kecamatan Binjai Timur
 2. Kecamatan Binjai Kota
 3. Kecamatan Binjai Utara
 4. Kecamatan Binjai Barat
 5. Kecamatan Binjai Selatan
- b) Kabupaten Langkat
 1. Kecamatan Pangkalan Susu
 2. Kecamatan Gebang
 3. Kecamatan Hinai
 4. Kecamatan Secanggang
 5. Kecamatan Sawit Seberang
 6. Kecamatan Babalan
 7. Kecamatan Sei Lapan
 8. Kecamatan Stabat
 9. Kecamatan Sirapit
 10. Kecamatan Binjai
 11. Kecamatan Besitang
 12. Kecamatan Tanjung Pura
 13. Kecamatan Wampu

14. Kecamatan Pematang Jaya
15. Kecamatan Brandan Barat
16. Kecamatan Kuala 10
17. Kecamatan Selesai
18. Kecamatan Bahorok
19. Kecamatan Kutambaru
20. Kecamatan Sei Bingai
21. Batang Serangan
22. Kecamatan Walapian

Seiring perubahan organisasi Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, pelayanan Perpajakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Binjai telah diserahkan kepada Pemerintah daerah terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sedangkan untuk Kabupaten Langkat diserahkan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014.

2. Lokasi Geografi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai terletak di JL.Jambi No.1 Rambung Barat, Binjai Selatan. Kantor ini mempunyai kewajiban untuk memudahkan pengawasan dan pemberian pelayanan terhadap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. KPP Pratama Binjai dikepalai oleh seorang Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang terdiri atas Kepala Kantor, Sub Bagian Umum, dan beberapa seksi yang dipimpin oleh masing- masing seorang kepala seksi.

3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

a) Kedudukan

KPP Pratama Binjai adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor 11 Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I dan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. KPP Pratama Binjai terletak pada jalan Jambi No. 1, Binjai.

b) Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.01/2009 tanggal Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang PPh, PPN, PPn BM, PBB dan Pajak Tidak Langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

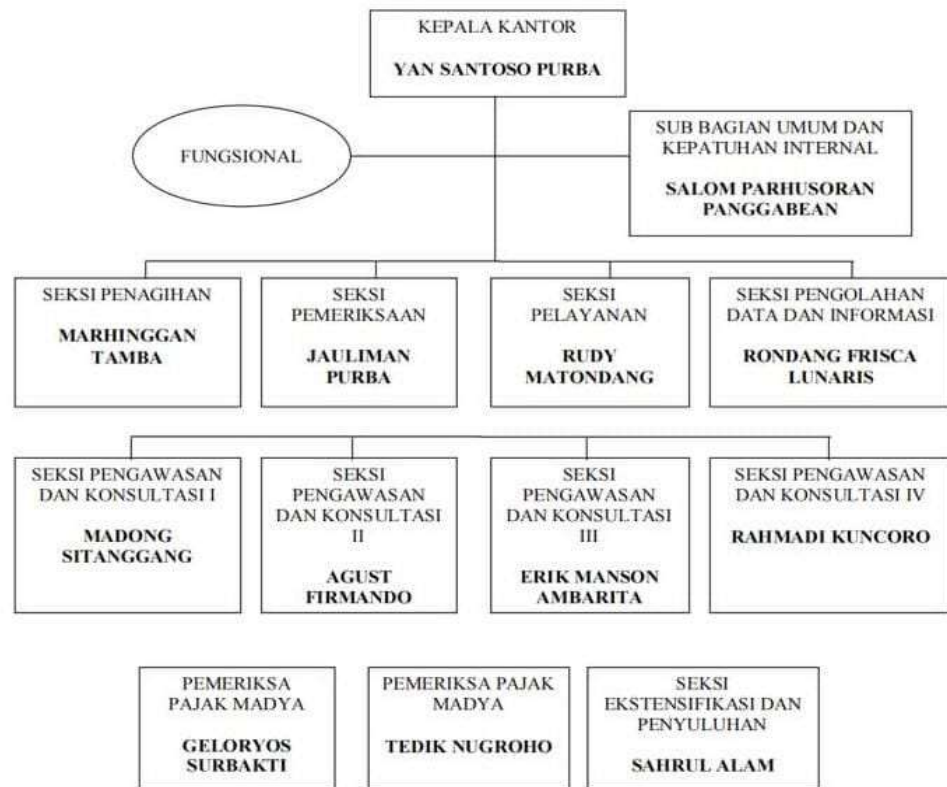
c) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai memiliki fungsi:

1. Pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajianin formasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya.
 - Penyuluhan Perpajakan
 - Pelaksanaan Registrasi Wajib Pajak
 - Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak
 - Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak
 - Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak
 - Pelaksanaan Konsultasi Perpajakan
 - Pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi
 - Pembetulan ketetapan pajak
 - Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Pajak.

d) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai adalah :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Binjai

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum memiliki tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.

2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan eFiling, pelaksanaan i-SISMIOP dan SIG, serta penyiapan laporan kinerja.

3. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

4. Seksi Penagihan

Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

5. Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal

Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

1. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan

Seksi Ekstensifikasi Perpajakan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi.

2. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I

Seksi Pengawasan dan Konsultasi I mempunyai tugas melakukan konsultasi teknis perpajakan kepada wajib pajak, memproses surat

keterangan fiskal, Surat Keterangan Bebas, dan proses administrasi surat lainnya.

3. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, III, IV

Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV Seksi Pengawasan dan Konsultasi mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, bimbingan/himbauan kepada wajib pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil wajib pajak, analisis kinerja wajib pajak, rekonsiliasi data wajib pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, usulan pembetulan ketetapan pajak, usulan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan, serta melakukan evaluasi hasil banding.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

C. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

1. Jenis dan Bentuk Kegiatan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan program pengalaman kerja selama kurang waktu satu bulan, yang di mulai pada 1 maret s/d 31 maret 2022, penuli ditempatkan di KPP Pratama Binjai dibagian seksi pelayanan dengan kegiatan:

- a) Melakukan asistensi kepada wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahun
- b) Memberikan asistensi kepada wajib pajak dalam melengkapi berkas saat melaporkan SPT tahunan
- c) Mengikuti Kegiatan simpatik pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak bagi wajib pajak orang pribadi.

Sebagai sebuah instansi pemerintah, KPP Pratama Binjai mempunyai tugas kerja yang harus dilaksanakan oleh pegawainya dengan disiplin dan menaati

segala peraturannya. Pada pelaksanaan PPKL ini penulis di tempatkan di bagian Seksi Pelayanan dimulai tanggal 1 maret 2022 s/d tanggal 31 maret 2022. Bila dihitung jumlah hari kerja yang dimulai peserta PPKL sebanyak 23 hari kerja di mulai dari jam 07:30 s/d 17:00 sedangkan, hari sabtu libur.

Para Peserta PPKL harus melaksanakan peraturan-peraturan yang telah tersedia antara lain sebagai berikut :

- a) Hadir setiap jam kerja
- b) Menandatangani daftar hadir dan agenda
- c) Melakukan asistensi Kepada wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT tahunan
- d) Meminta izin kepada pimpinan saksi atau PIC jika ingin meninggalkan kantor atau berhalangan hadir karena sakit atau membuat surat dengan melampirkan keterangan
- e) Menggunakan baju dan bet nama yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak

Kegiatan program kerja lapangan yang dilaksanakan di KPP Pratama Binjai adalah melakukan kegiatan bersifat komputerisasi dan bersifat umum. Adapun prosedur kerja dalam melaksanakan kegiatan PPKL yang penulis lakukan adalah :

- a) Membantu dan mengarahkan wajib pajak oarang pribadi yang akan melaporkan SPT tahunan
- b) Melakukan asistensi kepada wajib pajak orang pribadi dalam mengimput data saat melaporkan SPT tahunan
- c) Memastikan wajib pajak orang pribadi melaporkan SPT tahunan dengan baik dan benar
- d) Memastikan wajib pajak orang pribadi telah menerima Bukti Penerimaan Eletronik (BPE) saat melaporkan SPT tahunan sebagai bukti pelaporan telah berhasil.

2. Kendala dan Pemecahannya

Dalam melaksanakan kegiatan PKL, tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala, khususnya bagi mahasiswa/I yang baru beradaptasi dalam lingkungan

kerja yang sebenarnya untuk menginput data saat melaporkan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Adapun hal yang menjadi kendala penulis, yaitu:

- a) Kekurang Komputer saat melakukan asistensi wajib pajak orang pribadi
- b) Jaringan yang tidak stabil saat melaporkan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi
- c) Kurangnya informasi tentang staf atau karyawan yang bertugas
- d) Website DJP online yang eror saat sedang melaporkan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi

Adapun solusi dalam memecahkan masalah di atas adalah :

- a) Menggunakan Handphone wajib pajak untuk melakukan asistensi
- b) Menggunakan Jaringan Saluler pribadi
- c) Bertanya dan berkomunikasi kepada pegawai yang bertugas apabila ada pekerjaan yang kurang di mengerti
- d) Melakukan pelaporan ulang apabila terjadi eror saat pelaporan

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap WPOP

Pelayanan pajak yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Namun dalam pelaksanaan wajib pajak kerap masih banyak aparatur pajak yang belum memberikan pelayanan berkualitas, belum adanya koordinasi yang baik antar wajib pajak dengan aparatur pajak membuat wajib pajak merasa bingung untuk menyelesaikan persyaratan yang di butuhkan dalam melaporkan SPT tahunan. Ditambah lagi dengan kurangnya pengetahuan mengenai peraturan pajak dan sanksi pajak dari masing-masing individu. Wajib pajak kemudian enggan untuk menyelesaikan kewajiban pajaknya padahal pada dasarnya pajak merupakan salah satu sumber Pendapatan Negara serta Pembiayaan Negara.

2. Konsep Kualitas Pelayanan

Konsep kualitas pelayanan adalah ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di tentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan secara terus menerus. Menurut (Parasuraman, 1985 dalam Sapriadi 2013) menyatakan bahwa ada dimensi kualitas pelayanan pajak, yaitu :

- a) **Tangibles (Bukti Langsung)**, yaitu didefinisikan sebagai penampilan fasilitas fisik, peralatan, personal dan alat komunikasi.
- b) **Reliability (Keandalan)**, yaitu merupakan kemampuan untuk memberikan jasa seperti yang dijanjikan dengan akurat dan terpercaya sesuai yang diharapkan pelanggan yang tercermin dari ketetapan waktu layanan yang sama untuk semua orang dan tanpa kesalahan.
- c) **Empathy (Empati)**, yaitu merupakan perhatian yang tulus *caring* (kepedulian) yang diberikan kepada pelanggan yang meliputi kemudahan dalam melakukan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.
- d) **Responsiveness (Ketanggapan)**, yaitu daya tanggap adalah kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang baik sebaik mungkin kepada pengguna dimensi ini menekankan pada perhatian, kecepatan dan ketetapan dalam menghadapi permintaan, pertanyaan, complain dan masalah dari pelanggan layanan
- e) **Assurance (Jaminan)**, yaitu pengetahuan karyawan dan kesopanan/keramahan, kemampuan perusahaan serta karyawan untuk menumbuhkan rasa percaya pelanggan kepada perusahaan yang mencakup pengetahuan kemampuan kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya resiko dan ragu-ragu.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman pajak

Pengetahuan dan pemahaman pajak adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak yang berbeda-beda akan

mempengaruhi penilaian masing-masing wajib pajak berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Tingkat pemahaman wajib pajak tinggi akan membuat wajib pajak memilih berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

4. Standarisasi pelayanan Pajak Kepada Wajib pajak

Dalam melayani wajib pajak bidang P2 Humas memiliki SK tersendiri yang bertujuan untuk memberikan persamaan atau standarisasi cara pelayanan wajib pajak baik pada saat menerima secara langsung mengajukan berkas permohonan, ataupun penyerahan berkas selesai serta pada saat menjawab pertanyaan wajib pajak melalui telepon.

Pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan kedudukan atas barang dan jasa dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik.

Pemberi pelayanan publik adalah pejabat/pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kesamaan hak adalah hal yang harus dibangun dan tidak diskriminatif dalam arti membedakan suku, ras, agama, golongan, gender dan status ekonomi dan memiliki keseimbangan hak dan kewajiban pemberi dan penerima layanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak. Didalam prinsip pelayanan publik, ada aturan yang harus dipenuhi pelayanan publik harus mencerminkan kesederhanaan sehingga prosedur/tata cara pelayanan diselenggarakan secara mudah, cepat dan tidak berbelit belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.

Pelayanan publik harus jelas dan memiliki persyaratan teknis dan administrasi pelayanan umum logis. Dengan pelayanan yang baik wajib pajak akan merasa nyaman dan hal ini akan membuat wajib pajak akan lebih taat melaksanakan kewajiban perpajakannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai selama 31 hari (Tiga puluh satu) hari penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. Bagian seksi pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan penerimaan dan pengelolaan surat pemberitahuan, penerimaan surat lainnya dan pelaksanaan pendaftaran wajib pajak. Fungsi KPP Pratama Binjai adalah pengumpul pencarian dan pengelolaan data pengamatan potensi perpajakan penyajian informasi perpajakan pendataan objek dan subjek pajak.
2. Penulis melakukan tugas PPL memberikan asistansi kepada wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT tahunan dan memastikan wajib pajak merima BPE pelaporan SPT tahunannya
3. Jumlah wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan yang melakukan penyampain SPT tahunan tersebut setiap tahunnya meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari pelaksanaan PPKL, penulis dapat memberikan saran-saran yang bersifat membangun dengan harapan dapat menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak sebagai akhir dari penulisan laporan PPL :

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai sebaiknya sering mengadakan seminar-seminar perpajakan yang dapat diikuti oleh masyarakat umum kalangan apa saja tentang peraturan terbaru dan terupdate yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar masyarakat mengetahui perkembangan peraturan perundang-undangan terbaru

-
2. Untuk menghadapi kendala yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak, penulis menyarankan agar wajib pajak memiliki pemahaman dan kesadaran untuk melakukan ketentuan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15451/LTA%20KIRAN
A%201805190020.pdf;jsessionid=8584382D24E8F2A52917937970365739?sequ
ence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15451/LTA%20KIRAN%201805190020.pdf;jsessionid=8584382D24E8F2A52917937970365739?sequence=1)

<http://www.pajak.go.id>

<https://www.kemenkeu.go.id>

Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
Rahayu, Siti Kurnia. 2013. Perpajakan indonesia: Konsep & Aspek Formal.
Yogyakarta: Graha Ilmu

Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Yogyakarta: Salemba Empat

Supramono, dan Theresia Woro Damayanti. 2010. Perpajakan Indonesia. Jakarta:
CV. Andi Offset

Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Nomor 28 tahun
2000

LAMPIRAN- LAMPIRAN



Gambar 4. 1 Penulis Melaksanakan Asistensi di KPP Pratama Binjai



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Yudhistira Mahendra
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 11 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Komp. Palem Kencana Blok. E No. 3 Sunggal
Anak Ke- : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Hendra
Nama Ibu : Helvia Susanti
Alamat : Komp. Palem Kencana Blok. E No. 3 Sunggal

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI PERCOBAAN MEDAN 2007-2013
2. SMP NEGERI 4 SIAKHULU 2013-2016
3. SMA NEGERI 1 BINJAI 2016-2019
4. Tahun 2019-2022 tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PROGRAM MAGANG MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

DAFTAR HADIR

NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA MAHENDRA

NPM : 1905190016

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PERPAJAKAN

TEMPAT MAGANG : KPP PRATAMA BINJAI

Tanggal	Pagi		Siang		Paraf
	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	
01 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
02 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
03 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	-
04 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
05 Maret 2022	Sabtu				
06 Maret 2022	Minggu				
07 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
08 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
09 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
10 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
11 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
12 Maret 2022	Sabtu				
13 Maret 2022	Minggu				
14 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
15 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
16 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
17 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	

18 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
19 Maret 2022	Sabtu				
20 Maret 2022	Minggu				
21 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
22 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
23 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
24 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
25 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
26 Maret 2022	Sabtu				
27 Maret 2022	Minggu				
28 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
29 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
30 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	
31 Maret 2022	07.30	12.00	13.30	17.00	

Medan, 2022
Kepala Sub Bagian Pelayanan

Amir Fauzi

PROGRAM MAGANG MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
AGENDA HARIAN PPL

NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA MAHENDRA

NPM : 1905190016

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PERPAJAKAN

TEMPAT MAGANG : KPP PRATAMA BINJAI

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	PARAF INSTRUKTUR
1	Selasa,01/03/2022	Perkenalan diri kepada KPP Pratama Binjai	
2	Rabu,02/03/2022	Mendapat pengarahan mengenai tugas yang ada	
3	Kamis,03/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
4	Jum'at,04/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
5	Sabtu,05/03/2022	LIBUR	
6	Minggu,06/03/2022	LIBUR	
7	Senin,07/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di pojok pajak Tugu Binjai	
8	Selasa,08/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di pojok pajak Tugu Binjai	
9	Rabu,09/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP	

		Pratama Binjai	
10	Kamis,10/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
11	Jum'at,11/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
12	Sabtu,12/03/2022	LIBUR	
13	Minggu,13/03/2022	LIBUR	
14	Senin,14/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
15	Selasa,15/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
16	Rabu,16/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di pojok pajak UMSU	
17	Kamis,17/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di pojok pajak UMSU	
18	Jum'at18/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
19	Sabtu,19/03/2022	LIBUR	
20	Minggu,20/03/2022	LIBUR	
21	Senin,21/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
22	Selasa,22/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	
23	Rabu,23/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	

24	Kamis,24/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di Tugu Binjai	
25	Jum'at,25/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di Tugu Binjai	
26	Sabtu,26/03/2022	LIBUR	
27	Minggu,27/03/2022	LIBUR	
28	Senin,28/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di tugu Binjai	
29	Selasa,29/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di Tugu Binjai	
30	Rabu,30/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di Tugu Binjai	
31	Kamis,31/03/2022	Membantu WP melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Binjai	

Medan,

2022

KPP PRATAMA BINJAI

Ka. Sub bag T.U

Salom Parhusoran Panggabean

**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
D3 MANAJEMEN PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

LEMBAR PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

NAMA : MUHAMMAD YUDHISTIRA MAHENDRA
NPM : 1905190016
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA BINJAI

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
1	Sistematika / Teknik Penulisan (St)	85	
2	Uraian Deskripsi (Ds)	85	
3	Pembahasan / Analisis dan Kesimpulan (Pk)	85	

*Lembar Penilaian Pembimbing

Medan, 2022
Dosen Pembimbing



HAHSAH SE.,M.Si